

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Penumpang KRD “Bandung Raya” hampir semua berusia produktif (15 thn – 64 thn), hampir setengahnya berjenis kelamin perempuan, berpendidikan sekolah menengah, bekerja di sektor swasta, dan berpenghasilan kurang dari Rp. 2.500.000.
2. Tujuan perjalanan penumpang KRD “Bandung Raya” adalah Kota Bandung dengan maksud perjalanan untuk bekerja dan bersekolah. Transportasi yang digunakan dari dan menuju stasiun adalah angkot dan sepeda motor. Alasan penumpang menggunakan KRD “Bandung Raya” adalah murah, cepat, aman, dan nyaman.
3. Pola mobilitas penumpang KRD “Bandung Raya” adalah ulak-alik (*commuting*). Lama berada di daerah tujuan adalah kurang dari satu hari dengan frekuensi perjalanan setiap hari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil kajian, dibawah ini dikemukakan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan bagi berabagi pihak yang berkepentingan:

1. Penumpang KRD “Bandung Raya” didominasi oleh penumpang perempuan oleh karena itu, perlu disediakan gerbong khusus atau pemisahan penumpang laki-laki dan perempuan agar tidak terjadi tindakan kriminalitas yang merugikan kaum perempuan.
2. Jenis pekerjaan penumpang didominasi oleh pegawai swasta dan pelajar/mahasiswa dengan frekuensi perjalanan setiap hari. Berdasarkan hal tersebut, perlu dipertimbangkan penggunaan kembali kartu langgan kereta api berdiskon khusus bagi penumpang yang setiap hari menggunakan jasa KRD “Bandung Raya”.

3. Alasan utama penumpang masih menggunakan jasa kereta api adalah harga tiket yang relatif murah, waktu tempuh pendek, dan sarana prasarana yang cukup memadai. Hal harus menjadi perhatian bagi pihak yang berkepentingan agar tetap menjaga dan terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada para penumpang.
4. Pola mobilitas penumpang KRD “Bandung Raya” adalah ulak-alik atau *commuting* dimana penumpang pulang dan pergi pada hari itu juga. Berdasarkan hal tersebut penambahan jumlah jam keberangkatan terutama pada jam-jam sibuk perlu dilakukan agar tidak terjadi penumpukan penumpang di stasiun apalagi setelah diterapkannya peraturan pembatasan jumlah penumpang pada setiap keberangkatan kereta.
5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendorong untuk dilakukan lagi penelitian sejenis baik itu dari disiplin ilmu geografi atau dari berbagai disiplin ilmu lainnya. Penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya bisa dianalisis dari berbagai disiplin ilmu tidak hanya dengan disiplin ilmu geografi.